

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang keuangan merupakan bidang sangat penting dalam suatu perusahaan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju. Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, dan kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami keruntuhan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan biasa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan.

Umumnya setiap Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha selalu menginginkan usahanya berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu memperoleh keuntungan (laba) yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan secara efisien.

Perusahaan yang bergerak dibidang simpan pinjam merupakan badan usaha yang berorientasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya. Menurut Undang-Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Laporan keuangan sangat penting dalam mengukur perkembangan koperasi yang meliputi kemajuan dan kelancaran koperasi. Umumnya laporan keuangan koperasi dibukukan dalam buku laporan pertanggung jawaban pengurus koperasi yang dibagikan kepada setiap anggota koperasi pada Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dalam hal ini kinerja keuangan menjadi tolak ukur yang sangat penting untuk melihat bagaimana perkembangan suatu perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan yang baik dapat memberikan gambaran yang jelas dan tepat yang mana tingkat kesehatan koperasi dapat diukur melalui laporan keuangannya, bersumber dari laporan keuangan maka dapat dijadikan dasar untuk mengukur tingkat kesehatan suatu koperasi, yang akan memcerminkan kemampuan koperasi dalam menjalankan usahanya.

Koperasi Karyawan Patra PT. Pertamina (Persero) RU.III Plaju adalah koperasi milik PT. Pertamina (Persero) RU.III Plaju. Koperasi ini bergerak dibidang simpan pinjam uang dan pengadaan barang, didirikan pada tanggal 10 April 1969 dengan badan hukum No: 00472/BH/PAD.KWK.6/VIII/1996 dengan nama awal Koperasi Karyawan Minyak Indonesia (KARMA).

Tabel 1.1
Laporan keuangan Koperasi karyawan patra Pt.Pertamina (Persero)
Ru.III plaju Tahun 2015-2017

Tahun	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang	Total Hutang
2015	Rp. 3.929.184.529,75	Rp. 2.131.008.826,78	Rp. 6.060.193.419,53
2016	Rp. 4.486.648.790,15	Rp. 2.056.372.602,88	Rp. 6.543.021.393,03
2017	Rp. 6.785.487.845,29	Rp. 1.844.839.103,23	Rp. 8.630.326.948,52

Sumber : Laporan Keuangan koperasi karyawan patra tahun 2014-2018

Bisa dilihat dari tabel 1.1, kinerja keuangan koperasi karyawan Patra Pt.Pertamina (Persero) RU.III Plaju Tahun 2015-2017. Laporan keuangan total hutang koperasi Ditahun 2015 ke 2016 total hutang koperasi mengalami peningkatan sebesar Rp.482.827.973,5, dan ditahun 2016 ke 2017 peningkan sebesar Rp.2.087.305.555,49.

Total hutang pada koperasi mengalami peningkatan setiap tahunnya, dikarenakan hutang jangka pendek yang mengalami kenaikan setiap tahunnya dari 2015-2017.

Menurut Irham Fahmi (2014:62) penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang akstrem) yaitu perusahaan yang terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk dilepaskan beban utang tersebut.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraian diatas, judul yang dikemukakan oleh penulis yang akan diteliti yaitu: **Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan Patra Pt.Pertamina (Persero) Ru.III Plaju Tahun 2014-2018.**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang jadi masalah pokok dalam peneliti ini adalah:

Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan Patra Pt.Pertamina (Persero) Ru.III Plaju Tahun 2014-2018. Dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas ?

1.3 Ruang lingkup

Dalam penulisan laporan akhir ini, agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis membatasi pembahasan tentang kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra Pt.Pertamina (Persero) Ru.III Plaju Tahun 2014-2018.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan Koperasi Karyawan Patra Pt.Pertamina (Persero) Ru.III Plaju Tahun 2014-2018.

1.4.2 Manfaat penelitian

a. Bagi Keilmuan

Diharapkan bagi peneliti ini dapat digunakan untuk menambahkan pengetahuan.

b. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan Patra Pt.Pertamina (Persero) Ru.III Plaju Tahun 2014-2018.

c. Bagi objek

Dapat memberikan tambahan informasi mengenai manfaat analisis rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Sistematika penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan uraian teori yang akan mendasari pembentukan hipotesis dasar pembahasan penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini diuraikan gambaran umum perusahaan, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data dan data penelitian

Bab IV Pembahasan

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang mencakup semua aspek yang terkait dengan penelitian.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini menguraikan kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data dan saran-saran yang terkait dengan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN